



Pengaruh *enterprise risk management*, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Alifian Aditya Lutfi Haryono¹, Henny Setyo Lestari²

¹ Universitas Trisakti

alifian122011900008@std.trisakti.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 April 2022

Disetujui 20 April 2022

Diterbitkan 25 April 2022

Kata kunci:

Kredit Usaha Rakyat, Covid-19, Umkm, Bank, Kota Jayapura.

Keywords :

People's Business Credit, Covid-19, Umkm, Banks, Jayapura City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis *enterprise risk management* (ERM), profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS 25 dengan hasil uji asumsi klasik sudah memenuhi persyaratan pengujian. Data yang digunakan adalah data sekunder berasal dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam pemilihan sampel dan total sampel yang digunakan sebanyak 44 perbankan. Metode yang diterapkan adalah analisis regresi berganda. Hasil yang ditemukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, ERM tidak Berdampak terhadap nilai perusahaan. Dari 180 perusahaan sektor perbankan dalam tahun 2016-2020 memperlihatkan bahwa *Enterprise risk management* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai akibatnya hipotesis 1 ditolak. Profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan sebagai akibatnya hipotesis dua diterima. Ukuran perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan sebagai akibatnya hipotesis tiga diterima. Leverage berdampak positif terhadap nilai perusahaan sebagai akibatnya hipotesis 4 diterima. Umur perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan sebagai akibatnya hipotesis 6 diterima.

ABSTRACT

This study aims to analyze enterprise risk management (ERM), profitability, firm size, leverage, and firm age on firm value. The analytical method used is multiple regression analysis with the help of SPSS 25 software with the classic assumption test results that meet the test requirements. The data used is secondary data derived from the annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. This study used purposive sampling in the selection of samples and the total sample used was 44 banks. The method applied is multiple regression analysis. The results found that profitability, firm size, leverage, and firm age had a positive impact on firm value. Meanwhile, ERM has no impact on firm value. From 180 companies in the banking sector in 2016-2020, it is shown that Enterprise risk management is not significant to firm value, as a result, hypothesis 1 is rejected. Profitability has a positive impact on firm value as a result, hypothesis two is accepted. Firm size has a positive impact on firm value as a result of which hypothesis three is accepted. Leverage has a positive impact on firm value as a result, hypothesis 4 is accepted. Firm age has a positive impact on firm value as a result, hypothesis 6 is accepted.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

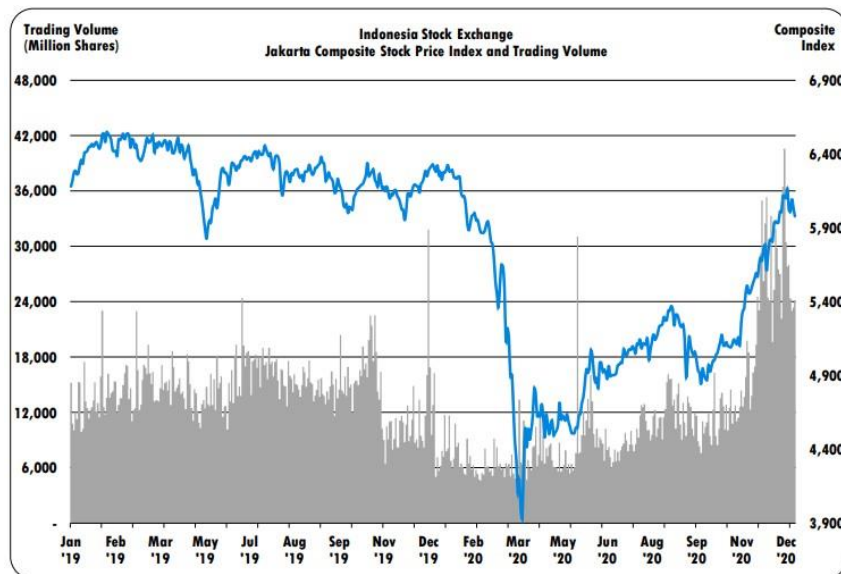
Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan Covid 19 sebagai pandemi menurut penjelasan Kementerian Kesehatan (2020). Adanya perubahan drastis dalam perilaku usaha serta konsumen karena terjadinya fenomena ini yang menyebabkan parahnya kondisi ekonomi secara global dan seluruh rakyat merasakan dampaknya (Donthu & Gustafsson, 2020). Dalam situasi ini tidak banyak perusahaan yang mendapatkan kinerja keuangan yang buruk yang di sebabkan besarnya kerugian yang di alami. Ketika terjadi suatu krisis ekonomi, perusahaan memiliki potensi kejadian luar biasa antara lain kesulitan untuk mempertahankan nilai pasar dan kinerja keuangan nya sehingga memicu hilang nya kepercayaan dari investor. (Yamali & Putri, 2020) memaparkan bahwa pandemi ini menyebabkan

merosotnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Aditia et al., 2020) Menerangkan bahwa pasar pada akhirnya menuju arah yang cenderung negatif serta ekonomi global semakin melambat diakibatkan dampak pandemi yang menimbulkan semakin menurunnya sentiment investor dalam pasar dan pada akhirnya berdampak juga kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pandemi yang melanda ini di rasakan sangat mengkhawatirkan terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Di lihat dari pasar modal Indonesia yang saat ini sedang lesu akibat pandemi yang melanda, banyak perusahaan merasakan penurunan harga saham yang cukup tajam. Penurunan harga saham ini menunjukkan bahwa investor lebih memilih untuk menunggu di saat kondisi ekonomi yang tidak pasti ini.



Sumber: IDX Statistik Tahunan 2020

Gambar 1 Chart Index IHSG 2020

Berdasarkan gambar diatas, penelitian ini menyoroti dampak yang sangat dirasakan bagi pasar bursa efek atas adanya pandemi ini. Situasi pandemi yang terjadi di Indonesia menyebabkan semua sector dalam kehidupan masyarakat menjadi terdampak. Tidak terkecuali juga bagi perusahaan yang terdaftar di BEI. Dampak penurunan IHSG terlihat jelas untuk hampir seluruh perusahaan, dikarenakan IHSG merupakan acuan yang digunakan oleh para investor dalam melihat kondisi pasar dan menentukan kapan harus membeli dan menjual instrument investasi. Seperti yang dipaparkan dalam fenomena diatas bahwa IHSG turun begitu dalam merupakan kejadian langka kecuali dalam keadaan serius seperti krisis ekonomi, sehingga para investor ikut menarik dana investasinya dan menunggu perkembangan keadaan yang terjadi selanjutnya. (Khoiri & Arghawaty, 2020) Menjelaskan bahwa pada saat PSBB dimulai pada kota-kota besar, terjadinya penurunan IHSG yang sangat Berdampak dan berakibat pada meningkatnya investor menarik kembali investasinya. (Bidari & Nurviana, 2020) menyatakan bahwa sektor yang merasakan efek paling Berdampak salah satunya adalah sektor perbankan. Tidak heran jika di lihat hanya dalam kurun waktu yang cukup singkat perusahaan perbankan telah mengalami gangguan keuangan, misalnya kutipan artikel dari situs finansial.bisnis.com pada bulan Juni 2020 lalu menjelaskan bahwa kementerian keuangan memberikan suntikan likuiditas senilai Rp 30 Triliun kepada Bank Mandiri Bank BRI, Bank BTN, dan Bank BNI. Perusahaan tersebut dinilai membutuhkan likuiditas tambahan agar tetap dapat menjalankan operasional nya dengan baik. Di tambah lagi dengan banyaknya perusahaan yang melakukan restrukturisasi kredit di masa pandemi yang menyebabkan perbankan menghadapi risiko lonjakan kredit macet. Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa setiap perusahaan mempunyai risiko mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat jika tidak diantisipasi dan dikelola dengan baik.

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran terhadap perjalanan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dari tahun berdirinya perusahaan samapai dengan saat ini (Noerirawan & Muid, 2012). Penelitian ini menggunakan Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan sebagai variabel independen (terikat). Alasan menggunakan rasio tersebut dikarenakan rasio ini dapat memberikan informasi yang baik dalam menggambarkan suatu nilai perusahaan. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini ditambah dengan terjadinya penurunan nilai perusahaan pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

Informasi profil resiko perusahaan serta pengelolaan atas resiko merupakan informasi yang sangat di butuhkan para investor dalam menentukan investasinya. Semakin pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal menyebabkan risiko bisnis menjadi semakin kompleks (Sanjaya & Linawati, 2015) tingkat keberlangsungan perusahaan akan semakin kompleks karena adanya dampak internal dan eksternal perusahaan apabila penerapan manajemen risiko tidak maksimal. Besarnya peran juga berbanding lurus dengan besarnya risiko bisnis yang akan dihadapi dalam sektor perbankan ini, Menurut (Mellisa et al., 2013), risiko-risiko yang akan dialami oleh perusahaan ada berbagai macam jenis, yaitu risiko dari luar perusahaan, risiko kegiatan usaha, risiko keuangan, risiko strategis, dan risiko lainnya yang memungkinkan timbul dan terjadi di sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan sering dijumpai pada kondisi ketidak pastian yang di dalam nya terkandung resiko yang dapat mengganggu jalannya perusahaan mencapai tujuan. Salah satu tujuan *Enterprise Risk Management* yaitu menciptakan sistem atau mekanisme dalam organisasi agar dimasa datangnya resiko yang dapat merugikan perusahaan dapat di hindari yang akhirnya dapat untuk meningkatkan nilai perusahaan (Hoyt & Liebenberg, 2011).

Dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan agar para investor dapat mendapatkan hasil dari investasi telah dilakukan perusahaan juga harus tetap memperhatikan kinerjanya. (Isti'adah, 2015) menerangkan bahwa perusahaan memiliki tujuan agar dapat menghasilkan profit agar nantinya dapat digunakan untuk jangka panjang dan kemakmuran pemilik perusahaan dan nilai perusahaan meningkat. Salah satu pengukuran profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA) yang berfungsi menggambarkan kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan pada periode sebelumnya dan digunakan sebagai patokan di periode berikutnya (Gautama, 2020). Faktor penting lainnya dalam peningkatan nilai perusahaan adalah hutang, karena dengan melakukan pinjaman perusahaan dapat secara masif melakukan ekspansi. Tetapi dalam melakukan pinjaman perusahaan juga harus memperhatikan seberapa besar risiko yang dapat ditangani oleh perusahaan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak solvabel apabila seluruh hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada seluruh aset. Sehingga semakin tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa pinjaman yang dilakukan perusahaan semakin mendekati nilai dari seluruh nilai aset (Hardiyanti, 2012).

Ukuran perusahaan merupakan faktor non finansial lain yang memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mencari sumber dana yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kemudahan ini juga dapat dijadikan informasi oleh investor berupa sinyal baik dan mencerminkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut (Novari & Lestari, 2016). Ketahanan suatu perusahaan agar dapat terus eksis dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat juga menjadi faktor yang juga perlu di pertimbangkan. Umur perusahaan menggambarkan awal perusahaan didirikan sampai saat operasional perusahaan masih berjalan sehingga perusahaan mampu bertahan atau perusahaan tetap eksis dalam usahanya (Astuti & Pamudji, 2015).

(Phan et al., 2020), dalam penelitiannya menemukan adanya dampak positif *enterprise risk management* dan nilai perusahaan. Penelitian (Septyanto & Nugraha, 2021) menemukan bahwa *enterprise risk management* dan *leverage* memberikan efek positif kepada nilai perusahaan. (Iswajuni et al., 2018) menemukan ERM memberikan dampak positif kepada nilai perusahaan. Penelitian (Oktaviarni et al., 2019) menunjukkan hasil positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. (Tiasrini & Utiyati, 2020) menemukan *leverage* tidak Berdampak terhadap nilai perusahaan. (Wardhany et al., 2019) menemukan *leverage* Berdampak terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh

(Hapsoro & Falih, 2020a) menghasilkan ukuran perusahaan memberikan dampak positif kepada nilai perusahaan. Penelitian (Husna & Satria, 2019), menemukan adanya pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2019) juga menghasilkan dampak positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yumiasih & Isbanah, 2017), (Olivia dan Nazar, 2017) menemukan adanya dampak positif antara umur perusahaan dan nilai perusahaan. Namun sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim, 2020) mendapatkan hasil bahwa umur perusahaan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian dari sektor industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sehingga hal ini menjadi pembeda dalam penelitian ini dikarenakan laporan keuangan perbankan memiliki perbedaan penerapan dibandingkan dengan sektor industri lainnya. Selain itu, tahun penelitian dilakukan selama 5 tahun dan pada tahun 2020 merupakan tahun krisis global karena terjadinya pandemi Covid-19.

Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan

Perlunya manajemen risiko yang terintegrasi dengan baik akan menjadi solusi bagi perusahaan saat menghadapi masalah penanganan risiko sehingga risiko dinilai akan jadi masalah bagi perusahaan untuk dapat berkembang, melaksanakan ekspansi dan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Perusahaan yang mampu menerapkan ERM dan mampu mengungkapkan di dalam laporan tahunannya maka perusahaan tersebut dianggap mampu dalam mengelola risiko yang ada dalam setiap lini bisnis yang ada di dalam perusahaan. ERM sangat diperlukan oleh investor untuk meminimalkan tingkat risiko dalam ketidakpastian untuk mengambil sebuah keputusan. (Iswajuni et al., 2018), (Phan et al., 2020) dan (Septyanto & Nugraha, 2021) mengungkapkan bahwa adanya dampak positif antara ERM dan nilai perusahaan. ERM sangat diperlukan oleh investor untuk meminimalkan tingkat risiko dalam ketidakpastian untuk mengambil sebuah keputusan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam menilai layaknya perusahaan untuk berkembang salah satu indikator yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Sinyal positif akan diterima investor jika meningkatnya profitabilitas perusahaan dan menggambarkan bahwa perjalanan dan perkembangan perusahaan baik dan dengan harapan perusahaan dapat meningkatkan pengembalian sesuai harapan kepada investor. Profitabilitas merupakan langkah perusahaan untuk memperoleh laba bersih atas kegiatan operasional tahun berjalan dengan menerapkan kebijakan manajemen (Tui et al., 2017). Pentingnya profitabilitas dikarenakan penggunaannya untuk penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang berdampak pada keputusan investor. Harapan investor ketika memutuskan berinvestasi adalah memperoleh *return* dari *yield* dan *capital gain*. Meningkatnya nilai perusahaan diakibatkan adanya peningkatan profitabilitas sehingga *return* yang didapatkan investor meningkat. (Phan et al., 2020) dan (Septyanto & Nugraha, 2021) dalam penelitiannya profitabilitas memberikan dampak positif kepada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Sumber daya yang dimiliki perusahaan menggambarkan besarnya perusahaan dan besarnya perusahaan menandakan bahwa banyaknya sumber daya yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasionalnya (Bae Choi et al., 2013). Perusahaan besar ditandai dengan banyaknya aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar dapat menciptakan keuntungan yang lebih besar dikarenakan perusahaan berada pada fase kedewasaan dengan tanda bahwa arus kas yang cenderung positif dan mampu memenuhi kelangsungan jangka panjang (Hapsoro & Falih, 2020) dan (Tui et al., 2017) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan aset besar mencerminkan perusahaan dapat leluasa menggunakan aset perusahaan dalam melaksanakan aktifitas usahanya. Perusahaan besar mendapatkan kemudahan bantuan modal dari pasar modal untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang membuat peningkatan pendapatan.

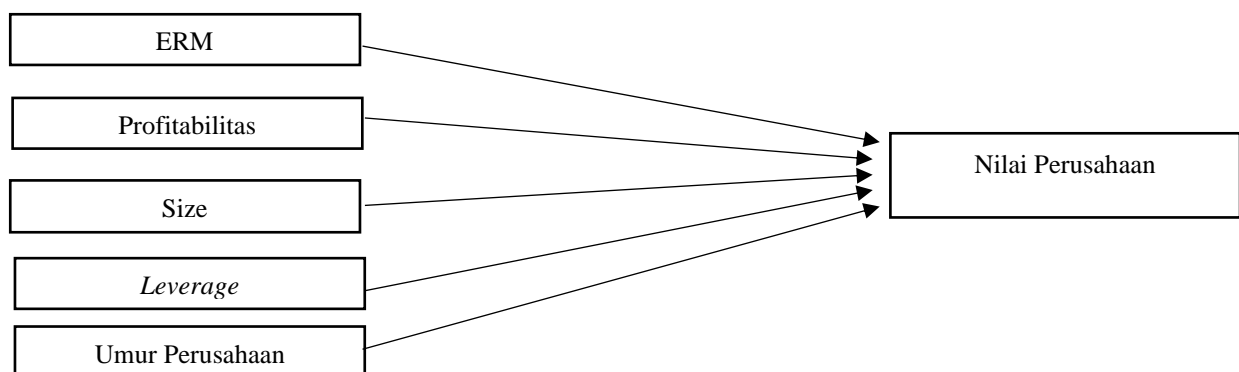
Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Kasmir, 2012), *leverage* adalah proksi yang mencerminkan besarnya porsi aset perusahaan yang dibebankan kepada utang perusahaan dan dapat diartikan bahwa besarnya utang perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Selain itu, rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya jika perusahaan mengalami kebangkrutan atau dibubarkan. Perlunya manajemen *leverage* adalah untuk melakukan analisa penggunaan utang yang mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan pengurangan biaya pajak penghasilan tahunan (swardika dan mustanda, 2017). (Budiharjo, 2020) dan (Septyanto & Nugraha, 2021) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa manajemen dapat mengelola pendanaan yang di peroleh dari utang dengan baik yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam menilai perusahaan, umur perusahaan merupakan faktor yang juga perlu diperhatikan karena umur perusahaan menggambarkan bahwa lamanya perusahaan menghadapi persaingan, bertahan dan mengambil keputusan dari kesempatan bisnis yang ada dalam situasi perekonomian global dari awal beroperasi hingga saat periode berjalan (prima agustina & Suryani, 2018). Menurut (Prima Dewi & Keni, 2013) umur perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi hambatan dan kesulitan yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan serta bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan usaha. Hal ini menjadi pertimbangan bagi calon investor. Sehingga, calon investor tertarik melakukan investasi pada perusahaan. Semakin banyaknya investor yang tertarik diharapkan menjadikan harga saham dan nilai perusahaan naik Hipotesis ini didukung oleh hasil penelitian dari (Yumiasih & Isbanah, 2017), (Olivia dan Nazar, 2017), dan (Novianti & Permatasari, 2016) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Rerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS 25 dengan hasil uji asumsi klasik sudah memenuhi persyaratan pengujian. Variabel dan pengukuran disajikan pada tabel berikut ini. Sampel dalam penelitian ini adalah 41 perbankan yang *go public* periode 2016-2020:

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

<i>Nama Variabel</i>	<i>Definisi Operasional Variabel</i>	<i>Sumber</i>
Nilai Perusahaan	$\frac{\text{Market Cap} + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	(Phan et al., 2020)
<i>Enterprise management</i>	<i>Risk</i> Skala variabel dummy digunakan dengan memberikan skor 1 (satu) jika perusahaan menerapkan ERM serta skor 0 (nol) jika perusahaan tidak menerapkan ERM	(Nasr et al., 2019)
Profitabilitas	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Phan et al., 2020)
<i>Leverage</i>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	(Phan et al., 2020)
Ukuran Perusahaan	Ln (Total Assets)	(Phan et al., 2020)
Umur Perusahaan	Umur perusahaan = tahun ini – tahun perusahaan tersebut listing	(Ibrahim, 2020)

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev</i>
NP	180	0,16	9,90	1,0742	0,69200
PROF	180	28,35	34,95	31,3022	1,78486
SIZE	180	-0,12	0,03	0,0056	0,01917
LEV	180	0,19	53,45	5,5061	4,14338
AGE	180	0,00	38,00	14,8056	9,98552

Sumber: data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai minimum dari nilai perusahaan sebesar 0,16 yaitu Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2019. Nilai perusahaan maksimum adalah sebesar 9,90 yaitu Bank Oke Indonesia Tbk pada tahun 2017 dengan rata-rata sebesar 1,0742 Nilai profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,12 yaitu Bank of India Indonesia Tbk pada tahun 2016. Nilai profitabilitas maksimum adalah sebesar 0,03 yaitu Bank Mega Tbk pada tahun 2020 dengan rata-rata sebesar 0,0056 Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 28,35 yaitu Bank Harda Internasional Tbk pada tahun 2016. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 34,95 yaitu Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 dengan rata-rata adalah sebesar 31,3022. *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,19 yaitu Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2020. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 53,45 yaitu Bank Oke Indonesia Tbk pada tahun 2017 dengan rata-rata sebesar 5,5061.

Statistik parametrik dalam penelitian ini digunakan dalam variabel *enterprise risk management*. Variabel tersebut menggunakan *dummy* dalam pengukurannya. Berikut ini hasil dari statistik parametrik variabel *enterprise risk management*.

Tabel 3. Statitstik Parametrik *Enterprise Risk Management* (ERM)

<i>Keterangan</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persen</i>
Tidak Menerapkan ERM	60	33,3
Menerapkan ERM	120	66,7
Total	180	100

Sumber: data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Dari 180 sampel yang digunakan, terdapat 120 perusahaan atau 66,7% dari total sampel yang diteliti merupakan perusahaan yang menerapkan ERM. Sedangkan, perusahaan yang tidak menerapkan ERM sebanyak 60 perusahaan atau 33,3% dari total sampel.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R2</i>	<i>Kesimpulan</i>
0,776	Variabel Independen hanya mempengaruhi 77,5%

Sumber: data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen hanya mampu berkontribusi kepada variabel dependen sebesar 77,6% dan nilai ini merupakan nilai pengaruh yang besar. Sehingga, sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Serentak (Uji F) Analisis

Tabel 5. Uji Simultan (Uji f)

<i>Nilai F</i>	<i>Sig.</i>
125,140	0,000

Sumber: data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Nilai signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *enterprise risk management*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

<i>Variabel</i>	<i>Koefisien Beta</i>	<i>Nilai Sig.</i>	<i>Nilai Sig./2</i>	<i>Kesimpulan</i>
ERM	-0,041	0,321	0,161	Ha ditolak
PROF	0,270	0,000	0,000	Ha diterima
SIZE	0,144	0,000	0,000	Ha diterima
LEV	0,868	0,000	0,000	Ha diterima
AGE	0,083	0,060	0,030	Ha diterima

Sumber: data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Koefisien beta ERM adalah sebesar -0,041 serta nilai signifikan 0,161 ($0,161 > 0,05$) dan disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Koefisien beta dari PROF adalah sebesar 0,270 serta nilai

signifikan 0,000 dan disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Koefisien beta dari SIZE adalah sebesar 0,144 serta nilai signifikan 0,000 dan disimpulkan bahwa hipotesis 3. Koefisien beta dari LEV adalah sebesar 0,868 serta nilai signifikan 0,000 dan disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima. Koefisien beta dari AGE adalah sebesar 0,083 serta nilai signifikan 0,030 dan disimpulkan bahwa hipotesis 6 diterima.

Pengaruh ERM Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menemukan ERM tidak berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menolak penelitian dari (Phan et al., 2020) dan (Septyanto & Nugraha, 2021) yang menemukan bahwa adanya dampak positif *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini mengkonfirmasi penelitian (Ardianto & Rivandi, 2018) serta (Emar & Ayem, 2020) yang menyatakan hal serupa dengan hasil penelitian ini. Hal ini dikarenakan pada saat pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, investor tidak melihat informasi mengenai manajemen risiko. Investor memiliki kebijakan pada saat pengambilan keputusan lebih diutamakan melihat informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dan yang berkaitan dengan keuangan serta kegiatan operasional perusahaan sehingga *enterprise risk management* tidak berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Seharusnya pengungkapan manajemen risiko dapat dijadikan cerminan bagi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan investasi dikarenakan pengungkapan manajemen risiko yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan *go public* sudah cukup baik penyajiannya tetapi pada kenyataannya *enterprise risk management* tidak dapat dijadikan acuan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menemukan dampak positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan oleh (Phan et al., 2020) dan (Septyanto & Nugraha, 2021) yang menemukan adanya dampak positif dari profitabilitas kepada nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya profitabilitas digunakan sebagai ukuran penilaian tingkat kesehatan perusahaan dan dapat memberikan pengaruh kepada para investor dalam mengambil langkah kebijakan investasi. Tujuan dari investor menanamkan investasinya adalah untuk mendapatkan *return* berupa *yield* dan *capital gain*. Meningkatnya profitabilitas perusahaan maka meningkat pula pengembalian investasi yang diberikan kepada investor dan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menemukan dampak positif ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengkonfirmasi penelitian (Hapsoro & Falih, 2020a) dan (Husna & Satria, 2019) yang menemukan ukuran perusahaan berdampak positif dan Berdampak terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa cerminan efektif dan efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba ketika menggunakan aset terlihat dari ukuran perusahaan. Hal ini menyebabkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai kesehatan perusahaan karena akan berdampak pada keputusan investasi yang diambil oleh investor.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menemukan dampak positif *leverage* dan nilai perusahaan. Hasil ini mengkonfirmasi penelitian (Septyanto & Nugraha, 2021) dan (Tiasrini & Utiyati, 2020) yang menemukan adanya dampak positif dan Berdampak antara *leverage* dan nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa ketika *leverage* meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat dikarenakan perusahaan memiliki masa depan yang baik karena adanya dana pihak ketiga yang dapat digunakan dalam bentuk kredit sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor. Dengan adanya *leverage* juga dapat menarik perhatian investor agar dapat ikut serta dalam menumbuhkan pergerakan positif dalam permintaan saham sehingga penawaran akan meningkat dan nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menemukan dampak positif umur perusahaan dan nilai perusahaan. Hasil ini mengkonfirmasi penelitian (Olivia dan Nazar, 2017) dan (Yumiasih & Isbanah, 2017) yang menemukan adanya dampak positif dan Berdampak antara umur perusahaan dan nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan yang lebih lama berdiri sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan perusahaan dan mempengaruhi profit yang diterima perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang sudah berdiri lama mampu menghadapi kendala atau permasalahan dengan mengatasinya lebih baik dari perusahaan yang baru berdiri sehingga lamanya perusahaan berdiri maka perusahaan lebih dikenal dan diakui oleh masyarakat terutama apabila kualitas kinerja perusahaan terus meningkat sehingga dapat memberikan kepercayaan investor yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari 180 perusahaan sektor perbankan dalam tahun 2016-2020 memperlihatkan bahwa Enterprise risk management tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai akibatnya hipotesis 1 ditolak. Profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan sebagai akibatnya hipotesis dua diterima. Ukuran perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan sebagai akibatnya hipotesis tiga diterima. Leverage berdampak positif terhadap nilai perusahaan sebagai akibatnya hipotesis 4 diterima. Umur perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan sebagai akibatnya hipotesis 6 diterima. Penelitian selanjutnya direkomendasikan buat memakai sampel menurut industri lainnya yg jumlahnya lebih poly sebagai akibatnya disparitas output penelitian bisa terlihat jelas. Selain itu, disarankan buat membarui pengukuran variabel enterprise risk management menggunakan memakai rumus sebagai akibatnya output menurut penelitian bisa lebih maksimal. Rekomendasi bagi perusahaan buat memperhatikan variabel profitabilitas, berukuran perusahaan, leverage, & umur perusahaan lantaran bisa menaikkan nilai perusahaan. Rekomendasi bagi investor buat memperhatikan variabel profitabilitas, berukuran perusahaan, leverage, & umur perusahaan sebelum menanamkan investasinya dalam perusahaan lantaran ketiga variabel tadi bisa menaikkan nilai perusahaan dan bisa mendatangkan laba bila melakukan investasi dalam perusahaan tadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D., Nasution, D., Sains, F. S., Pembangunan, U., Budi, P., & Utara, U. S. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian. *Jurnal Benefita* 5(2), 212–224.
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan struktur pengelolaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Profita*, 11(2), 284. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.009>
- Astuti, P., & Pamudji, S. (2015). Analisis pengaruh opini going concern , likuiditas , solvabilitas , arus kas , umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kemungkinan financial distress. *Journal of Accounting*, 4(1), 1–11.
- Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Bidari, A. S., & Nurviana, R. (2020). Stimulus ekonomi sektor perbankan dalam menghadapi pandemi coronavirus disease 2019 di Indonesia. *Legal Standing: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 297. <https://doi.org/10.24269/lj.v4i1.2781>
- Budiharjo, R. (2020). Effect of environmental performance, good corporate governance and leverage on firm value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(8), 455–464.

- Donthu, N., & Gustafsson, A. (2020). Effects of covid-19 on business and research. *Journal of Business Research*, 117(June), 284–289. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.008>
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai moderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 79–90. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1956.79-90>
- Gautama, B. A. (2020). *Peran performance dalam memediasi hubungan antara enterprise risk management, size dan leverage terhadap firm value (studi kasus pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2018)*. Universitas Sumatera Utara.
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020a). The effect of firm size, profitability, and liquidity on the firm value moderated by carbon emission disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020b). The effect of firm size, profitability, and liquidity on the firm value moderated by carbon emission disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>
- Hardiyanti, N. (2012). *Analisis pengaruh insider ownership, leverage, profitabilitas, firmsize dan dividenpayoutratio terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010)*. ii, 210.
- Hoyt, R. E., & Liebenberg, A. P. (2011). The value of enterprise risk management. *Journal of Risk and Insurance*, 78(4), 795–822. <https://doi.org/10.1111/j.1539-6975.2011.01413.x>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Ibrahim, U. A. (2020). Effect of financial leverage on firm value: evidence from selected firms quoted on the Nigerian Stock Exchange. *European Journal of Business and Management*, 12(3), 124–135. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-3-16>
- Isti'adah, U. (2015). *Jurnal nominal / volume iv nomor 2 / tahun 2015 faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur 8ppl ,vwl/dgdk. IV*. <https://media.neliti.com/media/publications/190980-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-nilai-pe.pdf>
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 275–281. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.942>
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. *Analisis Laporan Keuangan*, 151(Jakarta: Rajawali Pers).
- Khoiri, H. A., & Arghawaty, E. (2020). Menganalisis Nilai IHSG Beserta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 110–121.
- Mellisa, Andono, & 2013. (2013). Penerapan Enterprise Risk Management Dalam Rangka Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Operasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–15.

- Nasr, A. K., Alaei, S., Bakhshi, F., Rasoulyan, F., Tayaran, H., & Farahi, M. (2019). How enterprise risk management (ERM) can affect on short-term and long-term firm performance: Evidence from the Iranian banking system. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(2), 1387–1403. [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.2\(41\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.2(41))
- Noerirawan, M. R., & Muid, A. (2012). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*, 1(1), 582–593.
- Novari, P. M., & Lestari, dan P. V. (2016). Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pendahuluan Mempertahankan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan , terutama men. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Novianti, W., & Permatasari, I. (2016). Pengaruh umur perusahaan dan struktur aktiva iterhadap nilai perusahaan pada subsektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek ndonesia periode tahun 2011-20160. *July*, 1–7.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/5970>
- Olivia dan Nazar. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. 78–92.
- Phan, T. D., Dang, T. H., Nguyen, T. D. T., Ngo, T. T. N., & Hoang, T. H. Le. (2020). The effect of enterprise risk management on firm value: Evidence from Vietnam industry listed enterprises. *Accounting*, 6(4), 473–480. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.4.011>
- prima agustina, Y., & Suryani, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Prima Dewi, S., & Keni. (2013) Pengaruh umur perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Karya Ilmiah Dosen*. 15(1), 1–12.
- Rasyid, R. (2019). Pengaruh firm size , profitability , sales growth , dan leverage terhadap firm value pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 468–476.
- Sanjaya, C. K., & Linawati, N. (2015). Pengaruh penerapan enterprise risk management dan variabel kontrol terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan. *Finesta*, 3(1), 52–57. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan/article/view/2975>
- Septyanto, D., & Nugraha, I. M. (2021). The influence of enterprise risk management, leverage, firm size and profitability on firm value in property and real estate companies listed on the indonesian stock exchange in 2016-2018. *KnE Social Sciences*, 2021, 663–680. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8850>

- suardika dan mustanda. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6(3), 1248–1277.
- Tiasrini, S., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan , profitabilitas , dan *leverage* Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Perkembangan perekonomian di Indonesia menjadi salah satu daya tarik para pemegang saham atau investor dalam pengelolaan keu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 1–18.
- Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. *IRA-International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267)*, 7(1), 84. <https://doi.org/10.21013/jmss.v7.n1.p10>
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Pada Periode 2015-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 216–224.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yumiasih, L., & Isbanah, Y. (2017). Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–9.